

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan anak akan semakin baik jika mulai dari kecil sudah dilatih untuk gemar membaca, misalnya membaca sebuah karya sastra. Sastra yang dikonsumsi untuk anak harus mengandung tema yang mendidik, alurnya lurus dan tidak berbelit-belit, menggunakan setting yang ada disekitar mereka atau ada di dunia mereka, tokoh dan penokohan mengandung peneladanan yang baik, gaya bahasanya mudah dipahami tapi mampu mengembangkan bahasa anak, sudut pandang yang tepat, dan imajinasi masih dalam jangkauan anak (Puryanto, 2008:2).

Upaya menumbuhkan kecintaan sastra kepada anak-anak dapat dilakukan sedini mungkin. Misalnya dengan membacakan sebuah karya sastra cerita anak. Kegiatan itu dapat dipandang sebagai pemasyarakatan sastra anak-anak. Cerita anak akan memberikan pengetahuan kehidupan dengan menyesuaikan tingkat pemahaman anak.

Cerita pendek anak ditulis untuk anak-anak. Cerita anak isinya mengenai kehidupan anak di sekitarnya dan tulisan itu dinikmati oleh anak dengan bantuan orang dewasa. Cerita yang mencerminkan liku-liku kehidupan yang dapat dipahami oleh anak, melukiskan perasaan, dan menggambarkan pemikiran-pemikiran anak.

Media cetak surat kabar umum harian atau mingguan mudah ditemukan. Surat kabar atau media cetak memberikan kemudahan untuk mendapatkan sebuah

informasi terbaru dan terpercaya. Perkembangan media cetak sejalan dengan perkembangan sastra. Beberapa media massa cetak, seperti surat kabar dan majalah memberi ruang bagi pemuatan sastra, misalnya sastra anak. Meskipun tingkat pemuatannya belum seimbang, hampir semua surat kabar yang beredar terutama berkala mingguan, memuat wacana tentang anak.

Koran *Kompas* edisi Minggu di dalamnya memuat wacana tentang anak. Wacana yang termuat misalnya puisi anak dan cerita anak. Wacana cerita anak tertuliskan gambaran tentang kehidupan anak.

Wacana cerita anak terbentuk dari serangkaian kata-kata yang berstruktur saling berhubungan dan mempunyai arti sebagai alat komunikasi bersistem. Moeliono (dalam Markhamah, 2011:12) menyatakan dalam wujud tulisan kalimat berhuruf latin, kalimat yang dimulai dengan huruf kapital dan dengan diakhiri dengan tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru, dan sementara itu disertakan pula didalamnya berbagai tanda baca yang berupa spasi atau ruang kosong, koma, titik koma, titik dua, dan atau sepasang garis pendek yang mengapit bentuk tertentu. Tanda titik, tanda tanya dan tanda seru dalam kalimat tulis itu sepadan dengan intonasi selesai, sedangkan tanda baca lainnya sepadan dengan jeda.

Pada wacana cerita anak di koran *Kompas* edisi Minggu terdapat beberapa kalimat tanya. Kalimat yang isinya menanyakan suatu hal kepada mitra tuturnya.

Kalimat tanya atau Interogatif digunakan ketika sedang berinteraksi dengan orang lain atau lawan tutur saat membicarakan suatu hal. Penggunaan kalimat tanya dalam sebuah percakapan perlu diperhatikan agar tidak salah penyampaian ketika akan berkomunikasi dan menanyakan suatu hal kepada mitra tuturnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih judul “Analisis Kalimat Tanya pada Wacana Cerita Anak dalam koran *Kompas* edisi bulan Oktober s.d. November 2012”. Dengan alasan pada wacana cerita anak dalam koran *Kompas* terdapat bermacam-macam jenis bentuk kalimat tanya sehingga penelitian ini bermaksud untuk menganalisis bentuk kalimat tanya dan mengklasifikanya.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mencegah kekaburan masalah dan untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih intensif dan efisien maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas bagaimana analisis dan klasifikasi kalimat tanya pada wacana Cerita Anak dalam koran *Kompas* edisi bulan Oktober s.d. November 2012.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas ada dua masalah yang akan dicari jawabannya.

1. Bagaimana wujud kalimat tanya pada wacana Cerita Anak dalam koran *Kompas* edisi bulan Oktober s.d. November 2012?
2. Bagaimana klasifikasi jenis kalimat tanya pada wacana Cerita Anak dalam koran *Kompas* edisi bulan Oktober s.d. November 2012?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai. Ada dua tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan wujud kalimat tanya pada wacana Cerita Anak dalam koran *Kompas* edisi bulan Oktober s.d. November 2012.
2. Mengklasifikasikan jenis kalimat tanya pada wacana Cerita Anak dalam koran *Kompas* edisi bulan Oktober s.d. November 2012.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam bidang Sintaksis, khususnya pada penggunaan kalimat tanya yang terdapat dalam wacana cerita anak dalam koran mingguan *Kompas*.
  - b. Dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian sebelumnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya penggunaan tanda baca, penggunaan partikel *-kah*, dan klasifikasi jenis kalimat tanya.
  - b. Bagi pemakai bahasa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggunakan kalimat tanya yang baik dalam penggunaan bahasa Indonesia.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Penelitian ini agar menjadi lengkap dan lebih sistematis maka yang diperlukan adalah sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

Bab 1: Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teori berisi tentang teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Landasan penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) landasan teori yang mencakup referensi buku pustaka yang berkaitan dengan penelitian, (2) kajian penelitian yang relevan yang mencakup referensi penelitian skripsi yang terdahulu yang menganalisis penelitian yang serupa sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang telah peneliti ambil, dan (3) kerangka teori terdiri atas analisis wujud dan klasifikasi jenis kalimat tanya.

Bab III: Metode penelitian yang terdiri atas beberapa bagian yaitu jenis dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, temuan studi yang dihubungkan dengan kajian teori.

Bab V: Simpulan berisi tentang simpulan, implikasi dan saran.